

### RINGKASAN BERTAJARI NI

#### Angin Kencang Rusak 130 Rumah di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 130 rumah dan sejumlah fasilitas umum rusak disebabkan angin kencang melanda delapan desa di enam kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, pada Selasa (11/10) petang. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Dwjo Prawito di Sidoarjo, Rabu (12/10), mengatakan bahwa terjerangan angin kencang menimbulkan kerusakan 26 rumah di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, serta 31 rumah di Desa Kedungsungur, Kecamatan Krembung. Selain itu, menurut dia, angin kencang menyebabkan kerusakan 24 rumah, satu bangunan sekolah, dan satu bangunan rumah.



▲ Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (baju hitam) meninjau warga yang rusak kena terjerangan angin kencang.

#### Gus Muhdlor Sidak Rumah Warga Yang Rusak Akibat Diterjang Puting Beliu

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor langsung merespon meninjau korban rumah di Desa Durungbuhad dan Desa Durungbuhad, Kecamatan Tulangan, pada Selasa (12/10) petang. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Dwjo Prawito memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo. "Kita pastikan rumah yang rusak segera mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya. Selain itu, Kepala BPBD Sidoarjo, H. Dwiyo Prawito, memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo. "Kita pastikan rumah yang rusak segera mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya.



▲ Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat sidak ke rumah penduduk yang dirusak puting beliu.

#### Buka Job Matching SMK Bupati Sidoarjo Minta Kompetensi yang Diajarkan Relevan dengan Kebutuhan Industri

Sidoarjo, Memo 8

Program 100.000 lapangan kerja baru yang digagas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Sidoarjo, Samsul Bahri, akan segera dilaksanakan. Bupati Sidoarjo meminta kompetensi yang diajarkan di SMK relevan dengan kebutuhan industri. "Kita ingin SMK bisa mencetak tenaga kerja yang siap pakai dan siap bersaing di pasar kerja," ujarnya.



▲ Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (tengah) membuka acara Job Matching yang digelar di SMK 2 Krian serta Wakil Bupati Samsul Bahri.

#### Program Kurma Bakal Libatkan APH

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor terus mengevaluasi pelaksanaan 17 program prioritas. Salah satunya program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma). Selain pendampingan usaha, pengawasan bakal diperkuat untuk mencegah penyimpangan. Bupati Muhdlor meminta P1 Asisten II Budi Basuki yang membawahi Ditkop UMKM dan Disperindag untuk aktif mendampingi para penerima bantuan modal usaha Kurma. "Kita ingin Kurma bisa memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan," ujarnya.

Untuk internal, pengawasan inspektorer diperkuat. "Saya minta pendampingan usaha bagi penerima program Kurma dilakukan maksimal. Selain itu pengawasan juga diperkuat agar dalam pelaksanaan di lapangan sesuai peraturan," jelas Bupati Muhdlor, Selasa (11/10).

Ia pun mawanti-wanti kepada jajarannya. Melai OPD terkait tinggi kecamatan, agar mencegah terjadinya pungutan liar ataupun memotong bantuan yang diterima penerima Kurma. Terlebih menantikan ke masyarakat dengan imbalan agar diloloskan sebagai penerima Kurma. "Kita ingin Kurma bisa memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan," ujarnya.

Ia juga meminta masyarakat tidak mudah percaya kepada siapapun yang mengaku bisa meloloskan dapat bantuan Kurma. "Program ini tujuannya meneyejahterakan perempuan. Oleh sebab itu, program ini harus dikawal. Untuk meminimalisir penyimpangan, kita libatkan penegak hukum," tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

P1 Asisten II Budi Basuki menambahkan, Bupati Muhdlor ingin program Kurma betul-betul bermanfaat bagi kelompok usaha perempuan. Sehingga memerintahkan pendampingan dan pengawasan dimaksimalkan.

Budi Basuki juga memastikan bila ditemukan penyimpangan di lapangan akan diproses secara hukum. (sta/rd)

#### Pembak Gelontorkan Bansos Dampak Kenaikan BBM Rp 4,6 Miliar

SIDOARJO (BM) - Pemantapan

Kabupaten Sidoarjo akan membagikan bansos dampak kenaikan BBM sebesar Rp 4,6 miliar untuk penanganannya. Bupati Muhdlor memastikan bansos dampak kenaikan BBM sebesar Rp 4,6 miliar akan segera dibagikan kepada masyarakat yang terdampak. "Kita ingin bansos dampak kenaikan BBM bisa dirasakan oleh masyarakat yang terdampak," ujarnya.

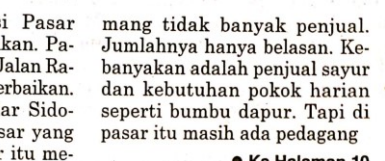


▲ Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan sosial untuk penanganannya dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) kepada masyarakat.

#### Kondisi Memprihatinkan, Pasar Buduran Butuh Perbaikan

BUDURAN-Kondisi

Pasar Buduran memprihatinkan. Pasar yang ada di pinggir Jalan Raya Buduran itu butuh perbaikan. Dari pantauan Radar Sidoarjo, Rabu (12/10), pasar yang tidak jauh dari flyover itu memang tidak banyak penjual. Jumlahnya hanya belasan. Kebanyakan adalah penjual sayur dan kebutuhan pokok harian seperti bumbu dapur. Tapi di pasar itu masih ada pedagang.



▲ Pasar Buduran yang kondisinya memprihatinkan.

Proyek yang di keluarkan pada tahun 2008 tentang pembangunan plengseengan desa banjarpanji diduga berbau korupsi.

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan Plengseengan Desa Banjarpanji diduga berbau korupsi. Kepala Desa Banjarpanji, Samsul Bahri, mengatakan bahwa proyek pembangunan plengseengan desa banjarpanji yang dikerjakan pada tahun 2008 telah selesai. Namun, dia mengungkapkan bahwa proyek tersebut diduga mengandung unsur korupsi. "Kita akan segera melaporkan ke pihak yang berwajib," ujarnya.



▲ Proyek pembangunan plengseengan desa banjarpanji yang diduga berbau korupsi.

#### Puting Beliu Serang 6 Kecamatan di Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Angin puting beliu yang terjerjang melanda enam kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (11/10) petang. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Dwjo Prawito memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo. "Kita pastikan rumah yang rusak segera mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya.



▲ Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan sosial untuk penanganannya dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) kepada masyarakat.

#### PROYEK PEMBANGUNAN PLENGSENGAN DESA BANJARPANJI DIDUGA BERBAU KORUPSI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan Plengseengan Desa Banjarpanji diduga berbau korupsi. Kepala Desa Banjarpanji, Samsul Bahri, mengatakan bahwa proyek pembangunan plengseengan desa banjarpanji yang dikerjakan pada tahun 2008 telah selesai. Namun, dia mengungkapkan bahwa proyek tersebut diduga mengandung unsur korupsi. "Kita akan segera melaporkan ke pihak yang berwajib," ujarnya.



▲ Proyek pembangunan plengseengan desa banjarpanji yang diduga berbau korupsi.

#### SMK Negeri 1 Sidoarjo Gelar Job Matching

KOTA-SMK Negeri 1

SMK Negeri 1 Sidoarjo menggelar Job Matching Bursa Kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan lulusan SMK dengan dunia industri. "Kita ingin SMK bisa mencetak tenaga kerja yang siap pakai dan siap bersaing di pasar kerja," ujarnya.



▲ SMK Negeri 1 Sidoarjo menggelar Job Matching Bursa Kerja.

#### Jalan Rusak Parah, Warga Simogirang Terjungkalkan

Sidoarjo, Memo 8

Melintas di jalan desanya sendiri, dua warga Desa Simogirang Kecamatan Prambon terjungkalkan jalan di desa. Hal itu disebabkan karena tererosok kubangan air di jalan desa. "Kita ingin jalan desa bisa digunakan dengan nyaman," ujar salah satu warga.



▲ Jalan Desa Simogirang sepanjang 2 Km rusak parah. (par)

## Buka Job Matching SMK

# Bupati Sidoarjo Minta Kompetensi yang Diajarkan Relevan dengan Kebutuhan Industri

### Sidoarjo, Memo X

Program 100.000 lapangan kerja baru terus digenjot Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi. Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terus bergerak untuk mewujudkan program prioritas itu. Salah satunya dilakukan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo dengan menggelar program Job Matching atau Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Penyuluhan Bimbingan Jabatan di sejumlah SMK. Seperti yang dilakukan di SMK 2 Krian dan SMK Persatuan 1 dan 2 Tulangan, Selasa (11/10/2022).

Kegiatan untuk mengurangi angka pengangguran itu dibuka Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Bupati mengatakan program Job Matching atau BKK dan Penyuluhan Bimbingan Jabatan di sekolah kejuruan menjadi salah satu upaya mempersiapkan lulusan SMK siap kerja. Sekaligus menekan angka pengangguran. Karena itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengapresiasi inovasi Disnaker Sidoarjo yang telah membuat program semacam ini.

"Apalagi saya melihat program ini juga menggandeng industri. Terdapat 32 industri yang digandeng dalam program ini. Hasilnya Job Matching menarik ribuan peserta dari lulusan SMK se Kabupaten Sidoarjo untuk ikut kegiatan ini," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Selasa (11/10/2022).

Bupati muda ini menjelaskan sekolah kejuruan lulusannya dicetak untuk siap kerja. Bursa Kerja Khusus ini menjadi salah satu upaya Pemkab Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran yang cukup signifikan.

"Program Job Matching ini tujuannya meningkatkan pemahaman dunia industri terhadap kompetensi yang dimiliki pencari kerja. Lulusan SMK nanti harus siap kerja karena sudah mendapat bekal di sekolah," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor itu meminta keberadaan SMK kurikulumnya harus relevan mengikuti perkembangan zaman. Bahkan SMK harus memahami yang dibutuhkan



*JOB MACHING - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali membuka acara Job Matching yang digelar di SMK 2 Krian serta di SMK Persatuan 1 dan 2 Tulangan, Sidoarjo, Selasa (11/10/2022).*

industri kerja saat ini. Karena itu, SMK tidak boleh hanya terpaku pada kurikulum yang ada. Tetapi, harus muncul inovasi dan terobosan agar kurikulumnya berdasarkan basis industri di sekitarnya.

"Dengan kata lain, SMK harus mempersiapkan keahlian siswanya sesuai dengan kebutuhan industri di daerah itu. Karena zaman sekarang bukan hanya bicara tentang kompetensi tapi juga bicara tentang networking. Sumber Daya Manusia (SDM) Sidoarjo sangat tinggi dengan bukti indeks pembangunan kita sudah di angka kurang lebih 80 persen. Angka itu termasuk sangat tinggi di Indonesia. tetapi kalau networking tidak di tata akhirnya percuma," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Untuk itu, Gus Muhdlor meminta sekolah memiliki networking yang kuat. Hal itu yang harus dilakukan setiap kepala sekolah atau guru. Yakni harus mempersiapkan struggle daya banting bagi siswa-siswinya. Daya banting dalam memasuki dunia industri sangat dibutuhkan. "Selain itu, harus diperkuat agar tenaga kerja dari Sidoarjo tidak tergeser dari daerah lain," pintanya.

Gus Muhdlor menambahkan, kepala sekolah dan para dewan guru sekolah harus membuat escape road atau jalur peralihan. Contohnya, dengan membekali

anak didiknya dengan skill wirausaha. Langkah seperti ini akan akan mengubah paradigma SMK bukan hanya mencetak pekerja, tetapi juga mencetak entrepreneur yang akan memperkerjakan orang lain.

"Jadi SMK juga harus diubah paradigmanya bukan hanya mencetak pekerja, tetapi juga mencetak entrepreneur yang akan memperkerjakan orang lain," paparnya.

Gus Muhdlor juga meminta SMK juga harus punya data alumni yang sudah memperoleh pekerjaan ataupun belum. Termasuk data peserta didiknya yang berwirausaha. Data itu, dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan program penurunan pengangguran.

Bahkan Gus Muhdlor mengungkapkan jumlah pelaksanaan BKK terus meningkat. Jika di Tahun 2021 jumlahnya hanya sekitar 7-12 tempat, sekarang menjadi 70 kali BKK yang dilakukan di hampir di seluruh SMK yang ada di Sidoarjo. Tujuannya tidak lain untuk menekan angka tingkat pengangguran dari lulusan SMK dan SMA.

"Karena dalam program Job Matching itu menjadi gelaran bursa kerja khusus anak-anak SMK yang sudah kerjasama dengan industri," jelasnya.

Sementara Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia menilai program Job

Matching sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Yakni membuka 100.000 lapangan kerja baru yang menjadi salah satu dari 17 program prioritas.

"Program ini bisa masuk dalam program yang menjadi visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo membuka 100.000 lapangan kerja baru," ungkapnya.

Kepala SMK Krian 2 Sidoarjo Indra Wahyu Suliswanto mengakui program ini banyak membantu para siswa yang sudah lulus untuk mendapatkan pekerjaan. Karena melihat sebagian besar mereka berminat untuk bekerja setelah lulus SMK.

"SMK Krian 2 hampir setiap bulan sebetulnya menggelar open recruitment seperti ini. Hanya saja mungkin skalanya lebih kecil. Jadi kurang lebih setiap bulan ada tiga sampai empat perusahaan mitra SMK Krian 2 melaksanakan open recruitment di SMK Krian 2," katanya.

Indra menguraikan pihaknya juga telah melakukan MoU dengan industri. Jumlahnya hampir 480 MoU aktif. Ratusan MoU itu menjadi komitmen lembaganya dalam penempatan tenaga kerja terhadap anak didiknya yang lulus.

"Setiap tahun lulusan kami (SMK Krian 2), 60 persen terserap di dunia kerja sebelum mendapatkan ijazah," tandasnya. (par/wn)

## Program Kurma Bakal Libatkan APH

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor terus mengevaluasi pelaksanaan 17 program prioritas. Salah satunya program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma). Selain pendampingan usaha, pengawasan bakal diperkuat untuk mencegah penyimpangan.

Bupati Muhdlor meminta Plt Asisten II Budi Basuki yang membawahi Dinkop UMKM dan Disperindag untuk aktif mendampingi para penerima bantuan modal usaha Kurma. Bupati juga meminta asisten II melibatkan aparat penegak hukum (APH), yakni kejaridan polresta, melakukan pengawasan di lapangan.

Untuk internal, pengawasan Inspektorat diperkuat. "Saya minta pendampingan usaha bagi penerima program Kurma dilakukan maksimal. Selain itu pengawasan juga diperkuat agar dalam pelaksanaan di lapangan sesuai peraturan," jelas Bupati Muhdlor, Selasa (11/10).

Ia pun mewanti-wanti kepada jajarannya. Mulai OPD terkait hingga kecamatan, agar mencegah terjadinya pungutan liar ataupun memotong bantuan yang diterima penerima Kurma. Terlebih menjanjikan ke masyarakat dengan imbalan agar diloloskan sebagai penerima Kurma.

Ia juga meminta masyarakat tidak mudah percaya kepada siapapun yang mengaku bisa meloloskan dapat bantuan Kurma. "Program ini tujuannya menyejahterakan perempuan. Oleh sebab itu, program ini harus dikawal. Untuk meminimalisir penyimpangan, kita libatkan penegak hukum," tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Plt Asisten II Budi Basuki menambahkan, Bupati Muhdlor ingin program Kurma betul-betul bermanfaat bagi kelompok usaha perempuan. Sehingga memerintahkan pendampingan dan pengawasan dimaksimalkan.

Budi Basuki juga memastikan bila ditemukan penyimpangan di lapangan akan diproses secara hukum. (sta/rd)



Bupati Muhdlor menyerahkan bantuan Kurma, di Alun-Alun Sidoarjo, beberapa waktu lalu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gus Muhdlor Sidak Rumah Warga Yang Rusak Akibat Diterjang Puting Beliung

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor langsung respon mengunjungi korban rumah warga Desa Durungbedug dan Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat diterjang hujan deras dan angin puting beliung yang terjadi pada Selasa Sore, (10/10) kemarin. Selain di dua desa itu, bangunan sekolah SDN dan sejumlah rumah di Desa Kedodong, Kecamatan Tulangan juga tidak luput tersapu hempasan angin kencang, Tutar Ghofar warga Durung Bedug pada wartawan, Rabu, 12/10/22.

Sedangkan Gus Muhdlor yang datang didampingi Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Dwijo Prawito memastikan semua rumah yang rusak

mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo. "Kita pastikan rumah yang rusak segera mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya. Selasa, (10/10/2022) Malam.

Kedatangan putra KH. Agoes Ali Masyuhuri itu membuat warga lega karena disaat mereka mendapat musibah pemerintah dengan cepat langsung turun memberikan pertolongan.

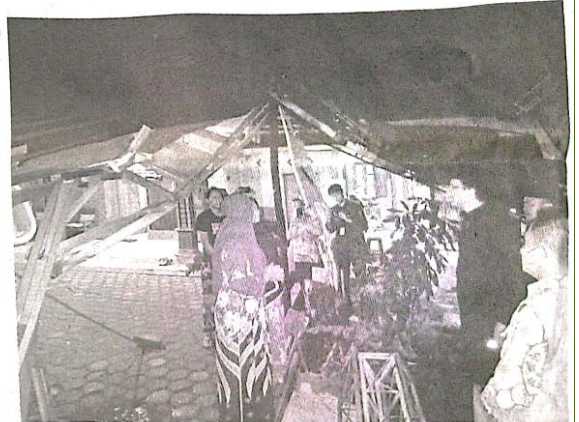
Selain merusakkan belasan rumah warga, listrik di tiga desa tersebut padam karena sejumlah tiang listrik rusak karena tertimpa pohon tumbang. Pembersihan pohon tumbang dilakukan malam itu oleh BPBD. Termasuk perbaikan instalasi listrik, belasan petugas gabungan dari BPBD,

PLN dan Tagana diturunkan untuk membantu dilokasi kejadian.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu minta BPBD segera mendata rumah warga yang rusak termasuk sejumlah fasilitas umum seperti sekolah SDN Kedodong. "Mulai malam kemarin sudah dilakukan pendataan. Penanganan darurat sudah dilakukan oleh BPBD dibantu perangkat Desa setempat," imbuhnya.

Kepala BPBD Sidoarjo, H.Ir.Dwijo Prawito, MT menyampaikan, pihaknya masih melakukan pendataan. Data sementara, rumah rusak dan pohon tumbang akibat hujan deras dan angin kencang itu dialami 8 desa.

"Data sementara ada 8 desa yang diterjang hujan dan angin



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat Sidak ke rumah penduduk yang disapu puting beliung

kencang. Ada belasan rumah warga rusak dan pohon tumbang. Sedangkan yang cukup parah di Desa Durungbedug,

Desa Durungbanjar dan Desa Kedodong. Sementara data masih kami update terus," pungkasnya. (Khol/Fs)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

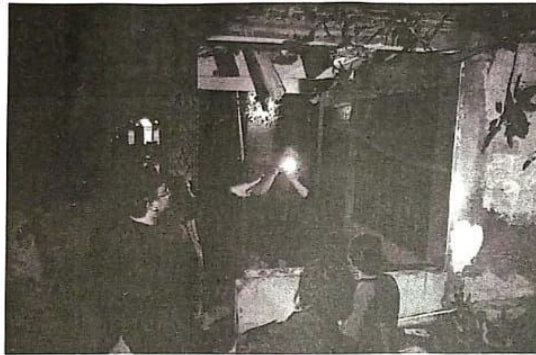
## Kunjungi Rumah Warga Rusak

# Gus Muhdlor : Pastikan Segera Dapat Bantuan Perbaikan

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengunjungi korban rumah warga Desa Durungbedug dan Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat diterjang hujan deras dan angin kencang yang terjadi pada Selasa Sore, (10/10/22) kemarin. Selain di dua desa itu, bangunan sekolah SDN dan sejumlah rumah di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan juga tidak luput tersapu angin.

Gus Muhdlor yang datang didampingi Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Dwijo Prawito memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo.

"Kita pastikan rumah yang rusak segera mendapat bantuan perbai-



Gus Muhdlor kunjungi rumah warga yang rusak akibat diterjang hujan dan angin kencang Selasa (10/10/22) malam

kan dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya. Selasa, (10/10/22) Malam.

Kedatangan putra KH. Agoes Ali Masyuhuri itu membuat warga lega karena disaat mereka mendapat musibah pemerintah dengan cepat langsung turun memberikan pertolongan.

Selain merusakkan belasan rumah warga, listrik di tiga desa tersebut padam karena sejumlah tiang listrik rusak karena tertimpa pohon tumbang. Pembersihan pohon tumbang dilakukan malam itu oleh BPBD. Termasuk perbaikan instalasi listrik, belasan petugas gabungan dari BPBD, PLN dan Tagana diturunkan untuk membantu dilokasi kejadian.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu minta BPBD segera mendata rumah warga yang rusak termasuk

sejumlah fasilitas umum seperti sekolah SDN Kedondong.

"Mulai malam kemarin sudah dilakukan pendataan. Penanganan darurat sudah dilakukan oleh BPBD dibantu perangkat Desa setempat," imbuhnya.

Kepala BPBD Sidoarjo, Dwijo Prawito menyampaikan, pihaknya masih melakukan pendataan. Data sementara, rumah rusak dan pohon tumbang akibat hujan deras dan angin kencang itu dialami 8 desa.

"Data sementara ada 8 desa yang diterjang hujan dan angin kencang. Ada belasan rumah warga rusak dan pohon tumbang. Yang cukup parah di Desa Durungbedug, Desa Durungbanjar dan Desa Kedondong. Data masih kami update terus," pungkasnya. ● loe

**DUTA**

## Pemkab Gelontorkan Bansos Dampak Kenaikan BBM Rp 4,6 Miliar

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelontorkan bantuan sosial sebesar Rp 4,6 miliar untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, bantuan sosial tersebut diberikan kepada pelaku transportasi seperti ojek dalam jaringan dan pengemudi angkutan pedesaan. "Selain itu diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan," ujarnya.

Ia menyampaikan terdapat 2.244 orang pengemudi ojek dalam jaringan yang menerima bantuan sosial penanganan dampak inflasi kali ini. "Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp450 ribu lewat top up e wallet," ucap Gus Muhdlor, sapaan akrabnya.

Ia mengatakan, besaran uang bantuan tersebut diterima ojek dalam jaringan per

bulan sebesar Rp 150 ribu selama tiga bulan ke depan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022.

Selain itu juga untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi becak motor juga sama. Kemudian, terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi becak motor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp 450 ribu.

"Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual dalam jaringan diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp 300 ribu," katanya.

Selain bantuan tunai, kata dia, Pemkab Sidoarjo juga memberikan Bantuan Pan-

gan NonTunai (BPNT) kepada 2.206 orang dan pembagian pestisida bagi Gapoktan sebanyak 3.000 kilogram serta bantuan bibit cabe untuk 18 kecamatan di seluruh Kabupaten Sidoarjo.

"Pemkab Sidoarjo juga membagikan sembako sebanyak 7.500 paket dalam bangunan sosial penanganan dampak inflasi kali ini," tuturnya.

Ia mengatakan, bantuan sosial tersebut dianggarkan melalui belanja wajib perlindungan sosial sebesar 2 persen dari Dana Transfer Umum (DTU) yang terdiri dari DAU (Dana Alokasi Umum) dan DBH (Dana Bagi Hasil).

"Ini merupakan petunjuk dari pusat bahwa 2 persen dari Dana Transfer Umum peruntukannya untuk dukungan tingkat bawah dengan pemberian bansos kurang lebih Rp 4,6 miliar," katanya. (udi)



**SIMBOLIS:** Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan sosial untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis. BMAST



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gelontorkan Bansos Dampak BBM Rp 4,6 Miliar

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo menggelontorkan bantuan sosial sebesar Rp 4,6 miliar untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (10/10), mengatakan, bantuan sosial tersebut diberikan kepada pelaku transportasi seperti ojek dalam jaringan dan pengemudi angkutan pedesaan. “Selain itu diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan,” ujarnya.

Ia menyampaikan terdapat 2.244 orang pengemudi ojek dalam jaringan yang menerima bantuan sosial penanganan dampak inflasi kali ini. “Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp450 ribu lewat top up e wallet,” ucap Gus Muhdlor, sapaan akrabnya.

Ia mengatakan, besaran uang bantuan tersebut diterima ojek dalam jaringan per bulan sebesar Rp 150 ribu selama tiga bulan ke depan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022. Selain itu, juga untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi becak motor juga sama.

Kemudian, terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi becak motor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp 450 ribu.

“Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual dalam jaringan diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp 300 ribu,” katanya. (ant/rd)

HARIAN  
BANGSA

Koran Warga Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Inflasi Tinggi Pasca Kenaikan Harga BBM, 13.981 KPM di Kabupaten Sidoarjo Diberi BLT BBM

### Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) dari Kementerian Keuangan RI, kepada 13.981 keluarga penerima manfaat (KPM) di Sidoarjo, untuk menanggulangi inflasi yang tinggi, akibat kenaikan BBM pada Bulan September tahun 2022.

Plt Kepala Bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo, Yulita Indah Prasetiari SE, MAP, mengatakan total anggaran yang disalurkan untuk program ini sebesar Rp4.6 miliar.

“Secara seremonial telah diserahkan Bupati kepada perwakilan para KPM, di Pendopo Kabupaten,” kata Yulita, Rabu (12/10) kemarin.

Jenis KPM yang menerima BLT BBM ini, menurut Yulita, ada yang berasal dari sektor pertanian, perikanan, transportasi, koperasi dan sektor sosial.

Untuk KPM dari sektor pertanian, dirupakan bantuan bibit tanaman cabe dan obat-obatnya.

Sektor koperasi, bantuan tunai untuk pelaku UMKM sebesar Rp100 ribu perbulan. Mulai Bulan Oktober- Desember 2022.

Untuk sektor sosial, dirupakan 3 jenis bantuan. Pertama, bantuan berupa sembako, senilai Rp200.000, untuk 750 KPM. Kedua, ada bantuan tunai senilai 150.000 perKPM, untuk 862 KPM. mulai Bulan Oktober-Desember.

Dan ketiga, bantuan pangan non tunai (BPNT) sebesar Rp150.000, untuk 2.206 KPM, selama bulan Oktober-Desember.

Untuk sektor transportasi, dirupakan dalam dua jenis bantuan. Pertama, ada voucher BBM senilai Rp150.000 per orang, untuk 61 sopir angkutan desa. Mulai Bulan Oktober-Desember 2022.

Kedua, ada Bansos untuk 2.240 ojek online. Senilai Rp150.000/orang. Mulai Bulan Oktober-Desember.

“Sedangkan dari sektor perikanan, dirupakan dalam bentuk voucher. Per KPM menerima Rp150.000. Mulai Bulan Oktober-Desember. Pada sektor ini ada 178 KPM,” katanya. [kus.bb]





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Angin Kencang Rusak 130 Rumah di Sidoarjo

### Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 130 rumah dan sejumlah fasilitas umum rusak setelah angin kencang meliputi delapan desa di enam kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, pada Selasa (11/10) petang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Dwijo Prawito di Sidoarjo, Rabu (12/10), mengatakan bahwa terjangan angin kencang menimbulkan kerusakan 26 rumah di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, serta 31 rumah di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung.

Selain itu, menurut dia, angin kencang menyebabkan kerusakan 24 rumah, satu bangunan sekolah, dan satu bangunan

►► ke halaman 11



Anlara

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (baju hitam) meninjau rumah warga yang rusak kena terjangan angin kencang.

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Sajat Bhiru-Sajat

# Angin Kencang Rusak 130 Rumah di Sidoarjo

● Sambungan hal 1

pondok pesantren di Desa Durungbeduk, Kecamatan Candi. Di Desa Durungbanjar, yang bersebelahan dengan Desa Durungbedug, sebanyak 20 rumah dan satu bangunan sekolah dilaporkan rusak terkena terjangan hujan yang disertai angin kencang.

Terjangan angin kencang, menurut data BPBD, juga menyebabkan kerusakan 15 rumah, satu fasilitas umum, dan satu sekolah di Desa Keper, Kecamatan Krembung.

“Di desa sebelahnya, Desa Wangkal, menurut laporan yang diterima BPBD ada lima rumah warga yang rusak,” kata Dwijo.

Di samping itu, ia mengatakan, angin kencang menyebabkan kerusakan sembilan rumah di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, serta satu tempat usaha di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin.

Dwijo mengatakan bahwa angin kencang umumnya menyebabkan kerusakan pada atap rumah warga. “Sejauh ini, dari data yang masuk yang paling banyak kerusakan sedang dan ringan. Setelah selesai pendataan akan segera dilakukan perbaikan,” katanya.

Menurut laporan yang diterima BPBD Sidoarjo, angin kencang juga menyebabkan pohon tumbang di Desa Cemengkalang, Kecamatan Sidoarjo, dan Desa Sumorame, Kecamatan Candi. [ant.wwn]

## Angin Puting Beliung Rusak 130 Rumah di Enam Kecamatan

**CANDI**-Angin puting beliung kembali menyapu Sidoarjo, Selasa (11/10) sore. Ada enam kecamatan terdampak bencana yang biasa muncul jelang musim penghujan itu. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dwijono Prawito mengungkapkan, angin kencang

itu menimbulkan kerusakan pada sejumlah rumah maupun bangunan semi permanen milik warga. Di kecamatan Sidoarjo tercatat ada pohon tumbang di Desa Cemengkalang, Perumahan Puri Indah dan Perumahan Kahuripan Nirwana. Kemudian di Kecamatan Tulangan

ada 26 rumah warga di Desa Kedondong mengalami kerusakan. "Termasuk satu sekolah, gudang, dan satu warung warga," terangnya, Rabu (12/10).

Kerusakan yang cukup banyak terjadi di Kecamatan Candi. Ada 20 rumah warga Desa Durung Banjar di-

tambah satu sekolah rusak. Kemudian 24 rumah warga dan satu sekolah di Desa Durung Bedug juga rusak. "Langit gelap disertai hujan, kemudian genteng-genteng ikut terbang," ucap Zakaria, warga Desa Durung Bedug.

Zakaria menambahkan, beruntung

kejadian itu tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Setelah hujan reda, ia bersama keluarga dan tetangga juga langsung bergotong royong memperbaiki atap rumah.

Nampak tiga rumah yang berderet dengan Zakaria juga ikut

● Ke Halaman 10



CUACA EKSTREM: Warga Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi saat memperbaiki atap rumahnya yang rusak tersapu angin. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat meninjau lokasi rumah yang rusak di Candi (Insert).



### Angin Puting Beliung...

mengalami kerusakan. Hingga Rabu siang, warga juga masih nampak memperbaiki atap rumah.

Di Kecamatan Krembung, angin kencang itu juga menyapu 31 rumah warga di Desa Kedung Sumur. Lalu 15 rumah warga, satu fasum dan dua sekolah di Desa Keper. Serta lima rumah warga di Desa Wangkal.

Untuk di Kecamatan Sukodono, angin kencang juga menyebabkan sembilan rumah warga di Desa Jumptrejo rusak. Kemudian satu tempat usaha di Desa

Ganggang Panjang Tanggulangin juga rusak. Jika ditotal, sedikitnya ada 130 rumah warga rusak karena terdampak peristiwa itu.

Petugas BPBD Sidoarjo selepas kejadian juga langsung terjun ke lokasi. Saat ini petugas juga tengah berjabaku membantu warga. Termasuk memferivikasi kerusakan rumah-rumah warga berdasarkan laporan yang masuk.

Dalam sepekan ini sedikitnya

sudah ada tiga kali angin kencang memporak-porandakan pemukiman warga di Sidoarjo.

Kejadian sebelumnya adalah pada Minggu (9/10) yang merusak rumah warga di Kecamatan Krian. Kemudian peristiwa pada Selasa (4/10) lalu. Angin kencang berhembus di Kecamatan Wonorejo.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor juga sudah mengunggah rumah warga Desa Durung-

bedug dan Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat diterjang hujan deras dan angin kencang Selasa (11/10) sore.

Gus Muhdlor yang datang didampingi Kepala BPBD Sidoarjo Dwijono Prawito memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo.

"Kita pastikan rumah yang segera rusak mendapat bantuan perbaikan

dari Pemkab Sidoarjo," ujarnya, Selasa (11/10) malam.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu minta BPBD segera mendata rumah warga yang rusak termasuk sejumlah fasilitas umum seperti sekolah SDN Kedondong.

"Mulai malam kemarin sudah dilakukan pendataan. Penanganan darurat sudah dilakukan oleh BPBD dibantu perangkat desa setempat," imbuhnya. (son/vga)

### Kondisi Memprihatinkan,...

"Sudah lama tidak diperbaiki, itu yang nasang temal kami sanditi"

Sementara itu, Kepala Dinas Per-

"Nanti akan dikategorikan dengan





DIMAS MAULANA/JAWA POS

**ATAP BERANTAKAN:** Rumah warga yang terdampak angin puting beliung di Desa Durungbedug, Candi, kemarin.

## Puluhan Rumah Rusak, Lima Tiang Listrik Roboh

### Imbas Puting Beliung

**SIDOARJO** - Sebagian wilayah Sidoarjo porak-poranda diterjang angin puting beliung yang datang bersama hujan deras Selasa (11/10) sore hingga malam. Puluhan rumah rusak. Bahkan, lima tiang listrik roboh hingga beberapa kawasan tak teraliri listrik hingga kemarin (12/10).

"Padam sejak semalam, jam 16.24 ini (kemarin, Red) baru nyala," ujar Shela Novita, warga Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo.

Penyebabnya, ada pohon tumbang di dekat rumahnya yang menyebabkan jaringan PLN terganggu. Berdasar data PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Sidoarjo, ada lima tiang saluran udara

tegangan menengah (SUTM) yang roboh. Gardu distribusi listrik juga terdampak. Akibatnya, beberapa wilayah mengalami pemadaman listrik selama berjam-jam seperti Desa Lebo dan Durungbanjar, Durungbedug, Sidodadi, serta Jambangan, Kecamatan Candi.

"Salah satunya di Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi. Tiang listrik roboh dan kabelnya putus. Ada pohon tumbang di makam yang menimpa jaringan listrik. Perbaikan langsung dilakukan sejak tadi malam (Selasa malam, Red) sampai hari ini (kemarin, Red)," jelas Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito. Akibatnya, listrik padam masih terjadi di sejumlah

wilayah seperti di Desa Lebo dan Durungbedug.

Dwijo menyebutkan, selain tiang listrik, ada puluhan rumah, tempat usaha, hingga sekolah yang rusak (*lihat grafis*). Sebagian besar atap bangunan yang rusak. Roboh hingga terbawa angin. Dwijo mengatakan, kerusakan terparah ada di dua desa, yakni Durungbanjar dan Durungbedug. Identifikasi kerusakan hingga kemarin masih dilakukan. Terkait detail kerusakan hingga lokasi kerusakan. Setelah identifikasi tuntas, perbaikan akan dilakukan.

"Sementara penanganan sementara dan pembersihan pohon tumbang dan puing bangunan masih kami lakukan

hari ini (kemarin, Red). Setelah kami identifikasi, tidak sampai ada korban," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Selasa malam juga langsung meninjau warga di Desa Durungbedug dan Durungbanjar yang rumahnya rusak akibat puting beliung. Dia menyatakan, Pemkab Sidoarjo akan membantu proses pembersihan hingga perbaikan. "Rumah yang terdampak, yang rusak, kami bantu perbaikan," ujarnya.

Termasuk fasilitas umum dan sekolah yang terdampak angin kencang. Seluruh bangunan yang terdampak bakal dibantu perbaikannya oleh Pemkab Sidoarjo. "Perbaikannya juga kami lakukan segera," kata Muhdlor. (*uzi/c9/any*)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Lima Puskesmas Ikut Terdampak, Pelayanan Tetap Jalan

**BUKAN** hanya rumah yang rusak akibat terjangan puting beliung. Lima gedung puskesmas juga terdampak. Salah satunya adalah Puskesmas Sidodadi, Kecamatan Candi, yang kemarin (12/10) dikunjungi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati.

Bersama timnya, Fenny melihat langsung atap galvalum puskesmas yang hilang. "Ternyata lubang karena angin kencangnya berembus ke timur, kemudian mengenai beberapa genteng warga," ujar dia.

Setidaknya dua buah atap galvalum dengan ukuran sekitar 1,5 x 10 meter terpisah dari rangkanya dan jatuh ke tanah. Fenny menuturkan, untung tidak ada korban saat atap galvalum itu terjatuh.

Meski atapnya terbang, peralatan kesehatan di puskesmas masih aman dan tidak ada yang rusak karena kehujanan. "Ada plafon ini untungnya," ucap



**NYARIS AMBRUK:** Kondisi ruang kelas MI As Syakira, Keper, Krembung, yang rusak parah setelah diterjang angin kencang dan hujan deras.

Fenny. Atap yang bolong tersebut berada tepat di atas ruang administrasi dan pertemuan yang ada di lantai 2.

Sementara itu, pelayanan Puskesmas Sidodadi masih berjalan lancar di lantai 1. Mantan kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo tersebut menginstruksikan kepada kepala puskesmas agar bisa diselesaikan. Supaya nanti jika hujan, tidak merusak dan merembes di plafon. "Untuk

rumah warga yang kena imbas atap puskesmas sudah didata pak camat dan dikoordinasikan dengan BPBD," terangnya.

Dinkes Sidoarjo sudah menyiapkan dana untuk puskesmas-puskesmas yang mengalami kerusakan. Setidaknya ada lima puskesmas yang mengalami kerusakan, yaitu Puskesmas Urangagung, Kepadangan, Sukodono, Kedungsumur, dan Sidodadi. "Kalau dari data kami

yang paling parah memang di Sidodadi ini. Sementara yang lainnya hanya bocor di plafon dan genteng sehingga langsung ditangani," jelas Fenny.

Selain puskesmas, Madrasah Ibtidaiyah (MI) As Syakira di Keper, Krembung, juga rusak akibat angin kencang Selasa (11/10) sore lalu. Tampak 70 persen dari bangunan dengan luas sekitar 600 meter persegi rusak parah. Mulai atap yang roboh hingga dua kelas yang ada di paling belakang MI jebol.

Perlengkapan belajar-mengajar seperti bangku, papan tulis, dan beberapa buku rusak karena terkena hujan serta angin. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Ahmad Fathoni menyatakan kemarin pagi baru menerima laporan adanya MI yang rusak parah. "Saya baru dapat data ini. Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa. Insya Allah besok (hari ini, Red) saya

ke sana," ucapnya.

Karena kondisinya yang cukup parah, menurut Fathoni, MI As Syakira kemarin diliburkan sementara. Untuk masalah kelanjutan kegiatan belajar-mengajar, pihaknya masih akan berkoordinasi lagi dengan kepala Kemenag Sidoarjo dan pihak madrasah. "Bisa saja nanti kami buat sekolah sementara di masjid atau gabung dengan madrasah terdekat, tapi masih akan dirembukkan," ungkapnya.

Fathoni menambahkan, kemarin beberapa warga dan dari pihak kepolisian serta TNI ikut serta membantu membereskan sekolah. Untuk perbaikan nantinya Kemenag Sidoarjo mengupayakan bantuan dari dana zakat infak yang ada di badan amil zakat (BAZ). "Kami akan upayakan dan koordinasikan hari ini (kemarin). Insya Allah bisa untuk membantu perbaikan dan pembangunan," tuturnya. (eza/c9/any)

# Jawa Pos



Pohon Kepuh berdiameter sekitar 2 meter roboh akibat puting beliung.

## Puting Beliung Serang 6 Kecamatan di Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Angin puting beliung yang terjadi Selasa (11/10) petang, menyebabkan belasan rumah di Desa Durung Banjar, Kecamatan Candi, Sidoarjo rusak. Satu tiang PLN patah serta sebuah pohon Kepuh super besar berdiameter lebih dari 2 meter roboh. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Ardi (42) warga setempat mengatakan, angin puting

beliung terjadi sekitar pukul 14.30 WIB. "Saat kejadian, hujan masih turun. Kemudian tiba-tiba ada angin puting beliung menggulung dan berputar dari selatan ke utara dan kembali ke selatan," jelasnya, Rabu (12/10).

Ia menambahkan, akibatnya puluhan rumah mengalami kerusakan seperti genteng yang runtuh, beberapa bangunan semi permanen ambruk.

Rumiati, warga RT 1 RW I, Desa Durung Banjar bercerita, saat pohon kepuh berdiameter 2 meter lebih ambruk, dirinya sedang berada di teras rumahnya. "Saat angin kencang, pohon di depan rumah saya itu tiba-tiba ambruk. Saya kaget luar biasa karena seperti gempa saja karena bergetar. Beruntung rumah saya tidak tertimpa," terangnya.

Sementara itu, Kepala Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwiyo Prawito mengatakan, ada enam kecamatan yang terdampak puting beliung pada Selasa sore. Di antaranya Kecamatan Candi, Sukodono, Kota Sidoarjo, Tanggulangin, Tulangan dan Krembung.

"Di Kecamatan Sukodono ada dua rumah yang rusak dan belasan pohon tumbang. Di Kecamatan Sidoarjo belasan beberapa

pohon tumbang namun tidak menimpa rumah," jelasnya.

Ia menambahkan, kerusakan rumah yang paling parah ada di Desa Durung Banjar Kecamatan Candi, Desa Keper dan Desa Kedung Sumur, Kecamatan Krembung serta Desa Kedondog, Kecamatan Tulangan. "Di Desa Durung Banjar, empat belas rumah rusak, satu tiang PLN dan satu pohon berukuran Besar tumbang," pungkasnya. (cat/rd)

## Pemkab Gelontorkan Bansos Dampak Kenaikan BBM Rp 4,6 Miliar

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelontorkan bantuan sosial sebesar Rp 4,6 miliar untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, bantuan sosial tersebut diberikan kepada pelaku transportasi seperti ojek dalam jaringan dan pengemudi angkutan pedesaan. "Selain itu diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan," ujarnya.

Ia menyampaikan terdapat 2.244 orang pengemudi ojek dalam jaringan yang menerima bantuan sosial penanganan dampak inflasi kali ini. "Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp450 ribu lewat top up e wallet," ucap Gus Muhdlor, sapaan akrabnya.

Ia mengatakan, besaran uang bantuan tersebut diterima ojek dalam jaringan per

bulan sebesar Rp 150 ribu selama tiga bulan ke depan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022.

Selain itu juga untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi becak motor juga sama. Kemudian, terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi becak motor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp 450 ribu.

"Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual dalam jaringan diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp 300 ribu," katanya.

Selain bantuan tunai, kata dia, Pemkab Sidoarjo juga memberikan Bantuan Pan-

gan NonTunai (BPNT) kepada 2.206 orang dan pembagian pestisida bagi Gapoktan sebanyak 3.000 kilogram serta bantuan bibit cabe untuk 18 kecamatan di seluruh Kabupaten Sidoarjo.

"Pemkab Sidoarjo juga membagikan sembako sebanyak 7.500 paket dalam bangunan sosial penanganan dampak inflasi kali ini," tuturnya.

Ia mengatakan, bantuan sosial tersebut dianggarkan melalui belanja wajib perlindungan sosial sebesar 2 persen dari Dana Transfer Umum (DTU) yang terdiri dari DAU (Dana Alokasi Umum) dan DBH (Dana Bagi Hasil).

"Ini merupakan petunjuk dari pusat bahwa 2 persen dari Dana Transfer Umum peruntukannya untuk dukungan tingkat bawah dengan pemberian bansos kurang lebih Rp 4,6 miliar," katanya. (udi)



**SIMBOLIS:** Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menyerahkan bantuan sosial untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis. BMAST



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gelontorkan Bansos Dampak BBM Rp 4,6 Miliar

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo menggelontorkan bantuan sosial sebesar Rp 4,6 miliar untuk penanganan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (10/10), mengatakan, bantuan sosial tersebut diberikan kepada pelaku transportasi seperti ojek dalam jaringan dan pengemudi angkutan pedesaan. “Selain itu diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan,” ujarnya.

Ia menyampaikan terdapat 2.244 orang pengemudi ojek dalam jaringan yang menerima bantuan sosial penanganan dampak inflasi kali ini. “Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp450 ribu lewat top up e wallet,” ucap Gus Muhdlor, sapaan akrabnya.

Ia mengatakan, besaran uang bantuan tersebut diterima ojek dalam jaringan per bulan sebesar Rp 150 ribu selama tiga bulan ke depan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022. Selain itu, juga untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi becak motor juga sama.

Kemudian, terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi becak motor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp 450 ribu.

“Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual dalam jaringan diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp 300 ribu,” katanya. (ant/rd)

HARIAN  
BANGSA

Koran Warga Jatim





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Inflasi Tinggi Pasca Kenaikan Harga BBM, 13.981 KPM di Kabupaten Sidoarjo Diberi BLT BBM

### Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) dari Kementerian Keuangan RI, kepada 13.981 keluarga penerima manfaat (KPM) di Sidoarjo, untuk menanggulangi inflasi yang tinggi, akibat kenaikan BBM pada Bulan September tahun 2022.

Plt Kepala Bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo, Yulita Indah Prasetiari SE, MAP, mengatakan total anggaran yang disalurkan untuk program ini sebesar Rp4.6 miliar.

“Secara seremonial telah diserahkan Bupati kepada perwakilan para KPM, di Pendopo Kabupaten,” kata Yulita, Rabu (12/10) kemarin.

Jenis KPM yang menerima BLT BBM ini, menurut Yulita, ada yang berasal dari sektor pertanian, perikanan, transportasi, koperasi dan sektor sosial.

Untuk KPM dari sektor pertanian, dirupakan bantuan bibit tanaman cabe dan obat-obatnya.

Sektor koperasi, bantuan tunai untuk pelaku UMKM sebesar Rp100 ribu perbulan. Mulai Bulan Oktober- Desember 2022.

Untuk sektor sosial, dirupakan 3 jenis bantuan. Pertama, bantuan berupa sembako, senilai Rp200.000, untuk 750 KPM. Kedua, ada bantuan tunai senilai 150.000 perKPM, untuk 862 KPM. mulai Bulan Oktober-Desember.

Dan ketiga, bantuan pangan non tunai (BPNT) sebesar Rp150.000, untuk 2.206 KPM, selama bulan Oktober-Desember.

Untuk sektor transportasi, dirupakan dalam dua jenis bantuan. Pertama, ada voucher BBM senilai Rp150.000 per orang, untuk 61 sopir angkutan desa. Mulai Bulan Oktober-Desember 2022.

Kedua, ada Bansos untuk 2.240 ojek online. Senilai Rp150.000/orang. Mulai Bulan Oktober-Desember.

“Sedangkan dari sektor perikanan, dirupakan dalam bentuk voucher. Per KPM menerima Rp150.000. Mulai Bulan Oktober-Desember. Pada sektor ini ada 178 KPM,” katanya. [kus.bb]



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 285 Lolos Seleksi Administrasi, Persiapan Ikuti Tes Tulis Panwascam

KOTA Tahapan pendaftaran dalam seleksi anggota panitia pengawas kecamatan (panwascam) sudah tuntas. Pendaftaran tersebut sempat diperpanjang untuk memenuhi kuota perempuan sebanyak 30 persen dari total pendaftar. Selanjutnya, tahapan yang

bakal dilalui oleh peserta adalah tes tulis.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menyebutkan, dalam tahapan pendaftaran tersebut ada 285 orang yang lolos seleksi administrasi. Mereka kemudian akan mengikuti tes tulis. Kali ini menggunakan sistem Computer

Assisted Test (CAT). "Dijelajahi satu hari, pada 15 Oktober," katanya.

Haidar mengingatkan kepada peserta yang akan mengikuti tes tulis untuk benar-benar mempersiapkan diri. Baik secara fisik maupun mental. "Pelajari juga berbagai hal yang berkaitan dengan pemilu,"

imbuhnya.

Dalam tes tulis tersebut, seleksinya berdasarkan nilai. Peserta yang memenuhi batas nilai, langsung dinyatakan lolos. Mereka berhak mengikuti tahapan seleksi selanjutnya. Yakni tahapan wawancara.

Sesuai jadwal, Haidar menyebut seleksi wa-



BERTAHAP: Warga ketika mendaftar sebagai anggota panwascam beberapa waktu lalu.

wawancara akan berlangsung pada 18 hingga 22 Oktober mendatang. Para peserta akan dibagi dalam lima kelompok. Satu hari ada

satu kelompok yang akan diwawancara.

Seleksi wawancara tersebut adalah tahapan terakhir. Selanjutnya mereka

akan disaring menjadi 108 orang. Masing-masing kecamatan ada enam orang yang terpilih menjadi panwascam. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sepekan, 225 Pelanggaran Terekam ETLE, Mayoritas Tak Pakai Helm

**SIDOARJO** - Lebih dari seminggu Operasi Zebra Semeru 2022 dilaksanakan. Ratusan pelanggar telah terekam kamera ETLE yang terpasang di tiga titik. Kepala Urusan Pembinaan Operasi (KBO) Lantas Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho menyatakan, hingga 11 Oktober lalu, setidaknya ada 225 pelanggaran yang terekam dan ditindak melalui ETLE. Teguran lisan oleh petugas telah diberikan kepada sekitar 1.200 orang.

Sebanyak 225 pelanggaran yang terekam ETLE itu terbagi menjadi 150 pemotor serta 75 pengendara roda empat seperti truk dan pikap. Pelanggaran terbanyak adalah pemotor yang tidak memakai helm dan melawan arus. Sisanya adalah



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**KENA TILANG ELEKTRONIK:** Pengendara motor tanpa helm melintas di Jalan Ahmad Yani yang sudah dipasang kamera electronic traffic law enforcement (ETLE) kemarin.

pelanggaran markah jalan. "Yang tidak pakai helm hampir setengah jumlah pelanggaran yang terekam. Ada beberapa yang tidak terlihat ETLE kami

beri teguran," ungkapnya.

Pelanggar paling banyak berada di usia produktif, yakni belasan hingga 30 tahun. "Begitu pun dari data laka. Yang sering kami anev memang paling banyak di rentang usia itu," tuturnya.

Karena itu, dalam Operasi Zebra Semeru tahun ini, Satlantas Polresta Sidoarjo juga terjun ke sekolah-sekolah untuk memberikan pengetahuan berkendara dan berlalu lintas kepada para siswa. Mulai tingkat SD hingga SMA.

Di sisi lain, mobil INCAR atau ETLE *mobile* mulai dijalankan oleh Satlantas Polresta Sidoarjo. Sebelumnya, mobil itu tidak digunakan karena ada beberapa kendala teknis soal data perekaman. (eza/c18/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SMK Negeri 1 Sidoarjo Gelar Job Matching

KOTA-SMK Negeri 1 Sidoarjo menggelar *Job Matching Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Penyuluhan Bimbingan Jabatan (PBJ)*. Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu, (12/10) digelar bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Ada 16 perusahaan dan industri yang berpartisipasi. Yakni, PT Makmur Berkah Amanda Tbk, PT Pancadaya Manunggal Sentosa, PT Malidas Sterilindo, PT Bambang Djaja, PT Adi Luhung, PT Java Pappers Industries, PT Langgeng Jaya Plastindo, PT Nusaka Mitrajaya Optima, PT Daya Sukses Sejati (Hyundai), PT Berkat Langgeng Sukses Sejati (Wuling), PT Tirta Restu Ayunda, PT United Motors Centre, PT Sinar Baja Electric, PT Tedmonnindo



**SINERGIS:** Kepala SMK Negeri 1 Sidoarjo Dhanu Lukmantoro (empat dari kanan), Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia (lima dari kanan) bersama dengan undangan saat kegiatan job matching.

Pratamasemesta, Luminor Hotel, dan Aston Hotel.

Ketua pelaksana, Dian Isdwiyananti mengatakan, kegiatan ini merupakan upaya SMK Negeri 1 Sidoarjo turut mengurangi angka pengangguran.

"BKK SMK Negeri 1 Sidoarjo berupaya untuk

memfasilitasi para pencari kerja baik dari alumni maupun masyarakat Sidoarjo dengan industri untuk dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki," ujarnya.

Kepala SMK Negeri 1 Sidoarjo, Dhanu Lukman-

toro mengatakan, sebagai SMK Pusat Keunggulan, SMK Negeri 1 Sidoarjo berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya. "Dengan demikian, mereka memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja," ucapnya. (nas/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



BM1ST

Ketua DPD Golkar Sidoarjo, Adam Rusydi

## Partai Golkar Soroti Lambannya Realisasi Peningkatan Insentif RT/RW

SIDOARJO (BM) - Program Bupati Sidoarjo untuk menaikkan insentif Ketua Rukun Tetangga (RT)/Ketua Rukun Warga (RW) mendapat sorotan dari Ketua DPD Golkar Sidoarjo, Adam Rusydi. Padahal, hingga saat ini program itu belum juga terealisasi baik dari tahun anggaran 2021 ataupun 2022.

Adam menyebut, banyak perwakilan RT/RW yang beberapa kali menyampaikan keluhan ini padanya. Program prioritas bupati itu rencananya bakal menaikkan insentif untuk RT/RW menjadi Rp6 juta dalam setahun.

"Sudah seharusnya insentif untuk RT/RW ini dinaikkan. Terlebih program ini juga sudah masuk dalam program Pemkab sebagai bupati terpilih juga. Tapi

hingga sekarang belum juga terealisasi," kata Adam, Minggu (9/10) lalu.

Pria yang juga menjabat sebagai salah satu anggota DPRD Jawa Timur itu mengaku, anggotanya yang berada di DPRD Sidoarjo saat ini sudah diinstruksikan untuk mengawal isu ini. Harapannya, realisasi program ini bisa secepatnya diwujudkan.

"Mereka ini, RT/RW merupakan garda terdepan pelayanan masyarakat. Sudah sepatutnya mereka mendapatkan apresiasi dengan menaikkan insentif bagi mereka," ujarnya.

Di saat yang sama, Ketua RT 17/RW 08, Desa Kwangsari, Kecamatan Sedati menambahkan, selama ini insentif untuk RT,

selama satu bulan, sebesar Rp 100 ribu. Hal ini, menurutnya, terlalu rendah.

"Misal ketika ada warga sakit atau meninggal, tentu ada tali kasih kepada warga ini. Sedangkan di saat yang sama, Pak RT dan Pak RW minim ada isi dompet. Jadi, menurut saya, anggaran untuk operasional ini investasi yang tepat untuk komunikasi sosial dan budaya di masyarakat," ucapnya.

Dia mengaku sangat mendukung kebijakan Pemkab untuk menaikkan insentif tersebut. Hanya saja, lagi-lagi dia mempertanyakan, kapan realisasi program itu terwujud? Sehingga, kemaslahatan bersama masyarakat akar rumput bisa berjalan dengan baik. (udi)

## PROYEK PEMBANGUNAN PLENGSENGAN DESA BANJARPANJI DIDUGA BERBAU KORUPSI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan Plengsengan Tanpa Papan Nama. Diduga Proyek Siluman untuk Bohongi Masyarakat yang berlokasi di RT/02, Desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, siluman diduga pekerjaan proyek melanggar undang undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik [KIP] dan tidak transparan menggunakan dana desa dan terindikasi berbau korupsi.

Proyek yang di kerjakan tanpa menggunakan papan nama itu indikasinya sebagai trik untuk membohongi masyarakat agar tidak termonitoring besar anggaran dan sumber anggaran dari mana. Semestinya pihak Pemd des memberi pemberitahuan apa bila proyek tersebut di borongkan atau di CV kan sama orang lain, dan apa bila di kelolah sendiri sama pemerintah desa kenapa tidak memasang papan nama yang sudah di amanatkan undang-undang. Bahwasanya, proyek plengsengan yang selesai di kerjakan itu wajib menggunakan papan informasi atau plang merek proyek tujuannya untuk memudahkan di awasi oleh masyarakat dan proyek bersumber dari dana mana ataupun dana apa.

Pemerintah Desa harus memahami undang undang



Proyek pembangunan irigasi desa Banjarpanji yang diduga berbau korupsi tidak transparan pada publik

nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik KIP, semua masyarakat berhak tahu karena dana bersumber dari uang pajak rakyat, dan kembali untuk rakyat. Media selaku kontrol sosial juga mengikuti temuan di lapangan dengan adanya proyek tanpa papan nama sudah melanggar Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik KIP Nomor 14 Tahun 2008 dan Nomor 70 Tahun 2012, di mana pembinaan pekerjaan setiap bangunan yang di biyai negara wajib mencantumkan besaran anggaran maupun volume proyek, di mana memuat jenis kegiatan, lokasi proyek, nomor kontrak, pelaksanaan proyek dan nilai kontrak serta jangka

waktu atau lama pekerjaan.

Sementara saat di konfirmasi koran Pojok Kiri, Kepala Desa Banjarpanji "Siti Mutmainnah mengatakan," kenapa kok nanya anggaran-anggaran segala, Siti menyampaikan bahwa dana itu dari program ketahanan pangan 20 persen sisa anggaran ketahanan pangan akan digunakan untuk membeli bahan bakar minyak untuk keperluan mesin diesel para kelompok tani.

Sedangkan ditanya mengenai kenapa tidak ada papan nama proyek di jawab nanti akan dipasang.

Ada dugaan pemerintah Desa Banjarpanji sengaja tidak memasang papan proyek agar penggunaan anggaran

dana desa tak banyak warga yang tahu dan luput dari pantauan. Patut diduga dana desa di mainkan pemerintah Desa untuk keperluan perseorangan maupun kelompok.

Sangat disayangkan Kepala Desa seharusnya lebih terbuka mengenai kegunaan anggaran untuk membangun Desa. Apalagi kepala Desa sebagai pengguna anggaran yang nantinya akan mempertanggung jawabkan. Semenrara Kades Banjarpanji kecamatan Tanggulangin, Siti Mutmainnah saat dikonfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H. Kholiq, SAg, Rabu 12/10/22 terkait proyek plengsengan irigasi di RT 2 Banjarpanji yang tidak transparansi pada

publik dan terkesan aroma korupsi, ia mempersilahkan datang ke Baldes tanpa menjawab apapun konfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo. Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan, Rabu 12/10/22 terkait proyek plengsengan irigasi di RT 2 Banjarpanji yang tidak transparansi pada publik dan terkesan aroma korupsi, ia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo, Ujarnya Serious (Khol/Bersambung)

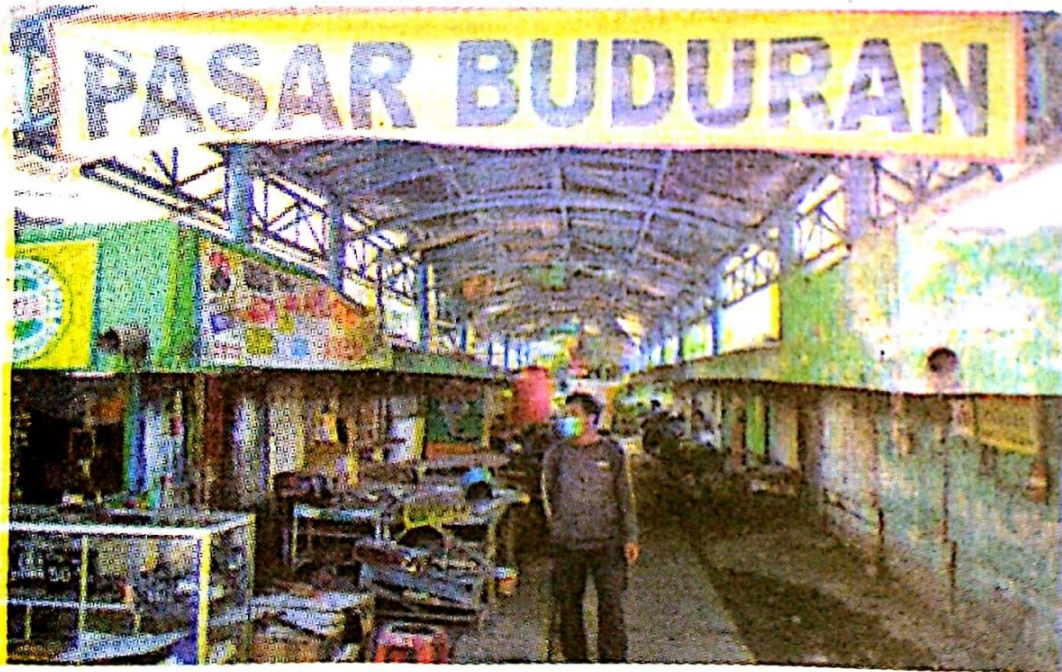
## Kondisi Memprihatinkan, Pasar Buduran Butuh Perbaikan

**BUDURAN**-Kondisi Pasar Buduran memprihatinkan. Pasar yang ada di pinggir Jalan Raya Buduran itu butuh perbaikan.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, Rabu (12/10), pasar yang tidak jauh dari flyover itu me-

ng tidak banyak penjual. Jumlahnya hanya belasan. Kebanyakan adalah penjual sayur dan kebutuhan pokok harian seperti bumbu dapur. Tapi di pasar itu masih ada pedagang

● Ke Halaman 10



**RUSAK:**  
Kondisi Pasar Buduran di Kecamatan Buduran.

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

### Kondisi Memprihatinkan,...

yang menyediakan jasa pembuatan stempel dan piala.

Yang memprihatinkan adalah kondisi infrastruktur di pasar tersebut. Atap pasar itu banyak yang jebol. Sebagian besar ditutup menggunakan terpal atau plastik bekas.

“Sudah lama tidak diperbaiki, itu yang pasang terpal kami sendiri,” kata Ari, salah satu pedagang.

Ari berharap segera ada perbaikan terhadap pasar tersebut. Karena pasar itu jadi tumpuan sumber mata pencarian keluarganya. “Sekarang sepi, hanya mengandalkan pelanggan,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo Widyantoro Basuki mengungkapkan, kondisi Pasar Buduran memang memprihatinkan. Saat ini pihaknya juga tengah mempersiapkan master plan perbaikan pasar. Rencana itu tidak hanya untuk Pasar Buduran tapi seluruh pasar di Sidoarjo.

“Nanti akan dikategorikan dengan warna merah, kuning, hijau. Merah dengan kerusakan di atas 50 persen,” katanya.

Mantan Kepala Satpol PP itu menambahkan, perbaikan pasar juga membutuhkan alokasi anggaran. Saat ini pihaknya juga tengah mengusulkan agar mendapat alokasi. (son/vga)

**RADAR**  
SIDOARJO.ID



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kaji Kelayakan Pasar Buduran

### Tembok dan Atap Sudah Rusak

**SIDOARJO** - Kondisi Pasar Buduran di Desa Buduran memprihatinkan. Beberapa bagian tampak rusak. Terutama atap pasar. Pemkab Sidoarjo kini mengkaji Pasar Buduran hanya perlu diperbaiki atau malah tidak lagi digunakan sebagai pasar.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki menyampaikan, sudah sangat lama tidak ada perbaikan di pasar tersebut. Tak heran jika cat dindingnya mengelupas dan atapnya juga rusak. "Bangunannya juga pendek karena bangunan zaman dulu," kata pria yang akrab disapa Wiwid tersebut.

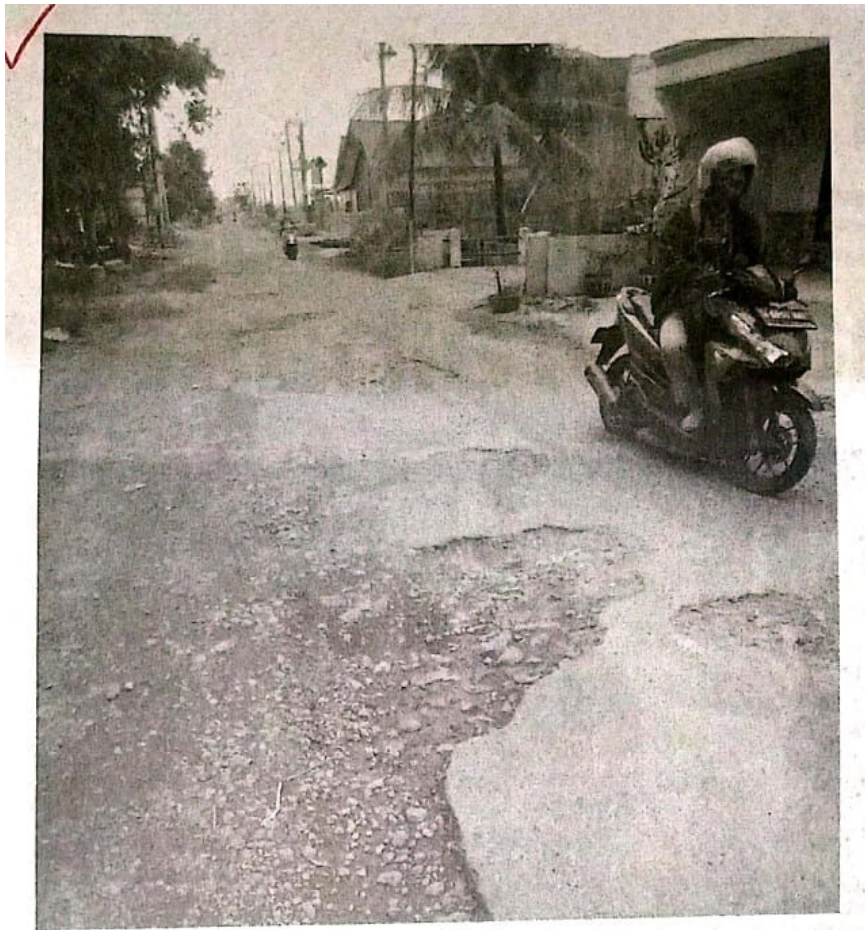
Dia menyebut bangunan pasar tersebut sebagai salah satu bangunan cagar budaya di Sidoarjo. Karena itulah, Pasar Buduran tidak boleh dibongkar total dan diganti bangunan baru. "Kajian itu untuk mengetahui masih layak atau tidak digunakan menjadi pasar. Perlukah direvitalisasi dan tetap jadi pasar atau tidak digunakan sebagai pasar lagi dan difungsikan untuk bangunan lain," jelas Wiwid.

Apalagi, saat ini kondisi pasar itu sudah sepi. Jumlah pedagang yang berjualan di sana juga tidak lebih dari 20 orang. Ramainya hanya saat pagi. "Luas pasarnya hanya sekitar 1.000 meter persegi, tidak terlalu besar. Lokasi parkirnya juga tidak ada," ujarnya.

Setelah kajian tuntas, tindak lanjut dilakukan tahun depan. Jika ternyata masih layak, Pasar Buduran direvitalisasi tahun depan. Namun, bila ternyata sudah tidak layak, penggunaan Pasar Buduran akan dibahas lagi. "Bisa jadi sentra oleh-oleh atau lainnya. Lokasinya strategis di pinggir jalan," tandasnya. (uzi/c14/any)

## Jawa Pos





*RUSAK : Jalan Desa Simogirang sepanjang 2 Km rusak parah . (par)*

## Jalan Rusak Parah, Warga Simogirang Terjungkal

### Sidoarjo, Memo X

Melintas di jalan desanya sendiri, dua warga Desa Simogirang Kecamatan Prambon terjungkal jatuh dari sepeda. Hal itu disebabkan karena terperosok kubangan air di jalan desa.

Jalan rusak tersebut sebenarnya beraspal sepanjang hampir dua kilometer yang membentang dari Desa Watutulis ke desa Simogirang. Namun penuh lobang yang menganga. Kerusakan semakin parah dengan turunnya air hujan yang membentuk genangan dan menggerus aspal saat kendaraan lewat.

Sunarsih, warga RT 1 RW 5 menuturkan bahwa beberapa hari lalu sehabis hujan di malam hari ada dua orang yang terjatuh dari sepeda karena terperosok kubangan, Rabu (12/10)2022). Keduanya warga Desa Simogirang sendiri, walau sempat meringis kesakitan tapi cepat pulang dan

mendapat pertolongan.

Khusnul Khuluq, Kepala Desa Simogirang merasa prihatin dengan kejadian yang menimpa warganya itu. "Saya prihatin dengan terganggunya akriivitas warga karena kondisi jalan itu, apalagi sudah banyak yang terjatuh terperosok kubangan," ucapnya.

Kades pun menyayangkan lambannya Dinas PUPR Sidoarjo dalam menangani jalan desanya yang rusak itu. "Jalan ini perbaikannya tanggungjawab Pemda Sidoarjo, memang harus pernah ada informasi akan diperbaiki tapi tak junjung mulai dan sudah keburu hujan turun sehingga kondisinya semakin parah kalau begini kasihan yang lewat, toh yang lewat juga bayak dari warga luar Simogirang, karena menjadi jalan pintas dari Prambon menuju Wonoayu," tutupnya. (par/dar)

## Kompol Samsul Hadi, Pelestari Budaya yang Rangkul Anak Muda Berkesenian

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Di tengah era globalisasi dan modernisasi, ada anggota Polri yang tetap profesional menjalankan tugasnya sembari mengajak anak-anak muda belajar kesenian.

Adalah Komisaris Polisi Samsul Hadi, kapolsek Gedangan, Polresta Sidoarjo. Jiwa seni budaya yang sudah mendarah daging sejak kecil di Ponorogo. Membuatnya begitu mendalami kesenian reog, campursari dan tari.

Setiap Rabu dan Jumat di Padepokan Singo Menggolo di Sidoarjo Kota, selalu didatangi orang dari berbagai usia. Padepokan ini dirintisnya sejak puluhan tahun lalu. Bahkan sempat berpindah-pindah tempat latihan.

"Kebanyakan yang datang berlatih reog, campursari, dan menari di padepokan kami adalah anak-anak muda. Bahkan sebagian dari mere-



Kompol Samsul Hadi (kanan) ketika di panggung pertunjukan.

ka ada yang menetap di sini," ujar Samsul Hadi, Selasa (11/10.)

Bapak tiga anak ini menjelaskan, sebagai anggota Polri dirinya merasa tertantang untuk terus menularkan nilai-nilai seni budaya bangsa Indonesia. Baginya, anak muda adalah generasi penerus perjuangan kekayaan bangsa kita. Termasuk seni reog, campursari, tari, dan kesenian lainnya.

Selain itu, ia tidak ingin anak-anak muda terjebak dalam pengaruh kenakalan remaja dan modernisasi. "Dengan melakukan pendekatan humanis, mengajak anak-anak muda kami berharap dapat menyelamatkannya dari bahaya pengaruh kenakalan remaja," ungkapnya.

Harapannya, setelah upaya yang dilakukan dalam pelestarian nilai-nilai seni budaya

semakin di ujung senja nanti, akan terlahir pemuda-pemuda pejuang seni budaya. Bahkan di tempatnya berdinis pun, baik di Polsek Gedangan dan Polresta Sidoarjo, Kompol Samsul Hadi juga sering kali mengajak anggota-anggota Polri ikut berlatih.

Hal ini tak lepas dari dukungan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, yang selalu memotivasi anggota yang berbakat di berbagai bidang. Seperti halnya dalam pelestarian seni budaya Tanah Air.

Kompol Samsul Hadi dalam melakukan pendekatan budaya ke anak muda, dengan cara sosialisasi ke pihak-pihak sekolah dan orang tua. Bahkan sampai turun ke jalanan menemui anak muda untuk berlatih kesenian di padepokan miliknya.

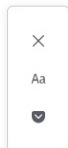
Seperti diakui Supri, anak jalanan yang kini menjadi anggota Padepokan Singo Menggolo. "Awal kenal Pak Samsul sempat takut karena dinas di kepolisian. Namun ketakutan saya berbanding terbalik. Ternyata begitu akrab layaknya keluarga. Lalu kami diajak main ke tempat latihan, dengan sabar dikenalkan kesenian reog. Syukurlah sampai sekarang kami diperlakukan seperti keluarga untuk berkese-nian," paparnya.

Supri dan sejumlah anak muda di tempat Kompol Samsul Hadi terlihat begitu senang. Mereka terselamatkan dari bahaya pengaruh narkoba dan sebagainya. Menatap ke depan, dengan belajar kesenian dan mencari peluang mata pencaharian, kini mereka jalani melalui bimbingan Kompol Samsul Hadi, sang polisi pelestari budaya. (cat/rd)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[cakrajatim.com](http://cakrajatim.com)

## Komisi D Minta Bantuan Korban terdampak Puting beliung Cepat Diturunkan

*cakrajatim*

2-3 minutes



**SIDOARJO, 12 Oktober**, korban angin puting beliung butuh penanganan cepat dan tepat. Komisi D DPRD Sidoarjo mendesak dilakukan pendataan bangunan yang terdampak dan ditangani bersama oleh Pemdes, Dinas PUPR dan Dinsos agar mengusahakan bantuan segera diturunkan.

Ketua Komisi D, Nasih, saat meninjau lokasi bencana bersama anggota komisi, mengatakan ada 115 rumah desa Durung Bedug yang terdampak, diantaranya 10 rusak berat, 7 fasum meliputi musholla, sekolahan dan lain-lain lain.

Komisi D meiminta BPBD u segera melakukan tanggap darurat secara tepat dan cepat.

Khusus warga yg tidak mampu membeli material secara cepat, agar BPBD segera menyetok material dikantor desa sebagai posko bersama untuk memudahkan warga merehab rumahnya.

Ke depan, karena Sdoarjo menjadi langganan bencana puting beliung, komisi D akan merekomendasikan BPBD untuk membeli alat EWS – early warning system, untuk bisa mengantisipasi dan meminimalkan dampak. Serta sistem ketersediaan anggaran kebencanaan dg on call system.

rumah warga Desa Durungbedug dan Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat diterjang hujan deras dan angin kencang yang terjadi pada Selasa (11/10) sore kemarin.

Selain di dua desa itu, bangunan sekolah SDN dan sejumlah rumah di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan juga tidak luput tersapu angin.

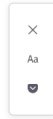
Selain merusakkan belasan rumah warga, listrik di tiga desa tersebut padam karena sejumlah tiang listrik rusak karena tertimpa pohon tumbang. Pembersihan pohon tumbang dilakukan malam itu oleh BPBD. Termasuk perbaikan instalasi listrik, belasan petugas gabungan dari BPBD, PLN dan Tagana diturunkan untuk membantu di lokasi kejadian.

"Data sementara ada 8 desa yang diterjang hujan dan angin kencang. Ada belasan rumah warga rusak dan pohon tumbang. Yang cukup parah di Desa Durungbedug, Desa Durungbanjar dan Desa Kedodong. **hs**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Kabupaten Sidoarjo Gelar Upacara Peringatan Hari Jadi ke -77 Provinsi Jawa Timur

Media online Kharismanews.id

4-5 minutes

Sidoarjo, Kharismanews.id – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar Upacara Peringatan Hari Jadi ke-77 Provinsi Jawa Timur tahun 2022, di Alun-alun Sidoarjo, Rabu (12/10/2022). Upacara yang dipimpin oleh Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi kali ini mengambil tema "Optimis Jatim Bangkit". Upacara yang dihadiri Forkopimda Sidoarjo diikuti oleh TNI-Polri, ASN serta para pelajar Sidoarjo.

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati H. Subandi membacakan sambutan Gubernur Jawa Timur Hj. Khoffah Indar Parawansa. Dalam sambutannya dikatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah berhasil menangani pandemi covid-19. Selain itu Pemprov Jatim telah banyak meraih prestasi dan penghargaan di berbagai bidang. Itu semua tidak lepas dari peran serta dari semua pihak dan elemen masyarakat.

"Kini saatnya kita mengembangkan kembali daya inisiatif kita, daya kolaborasi kita dan daya inovasi kita ditengah zaman yang terus bergerak. Tiga karakter yaitu karakter pembentuk daya cipta yakni inovasi, kolaborasi dan inisiatif selanjutnya saya pendekkan sebagai karakter IKI (Inisiatif, Kolaborasi dan Inovasi),"sampainya.

Diuraikannya bahwa kolaborasi adalah kehendak kuat yang diterjemahkan dalam tindakan nyata untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan masalah. Sementara Inovasi adalah implementasi praktis dari suatu idea yang baru untuk menyelesaikan persoalan.

"Ketiga hal ini menjadi keharusan dalam semangat zaman saat ini, karena pergerakan gagasan, jasa, barang, perdagangan, data dan informasi antar kota, antar bangsa dan negara adalah keniscayaan umat,"katanya.

Gubernur juga mengingatkan jika saat ini menghadapi zaman dengan tantangan-tantangan yang tidak mudah dan sifatnya mendunia. Setelah baru selesai recovery dari tantangan dunia yakni gelombang pandemi covid-19, dunia saat ini menghadapi ancaman baru. Yakni ancaman krisis pangan, krisis energi serta krisis keuangan bahkan berpotensi terjadinya resesi dunia akibat Perang Rusia – Ukraina. Selain itu dihadapkan juga pada ancaman climate change (perubahan iklim) yang membutuhkan transformasi besar dalam bidang energi yang terbarukan (renewable energy). Untuk itu menurut gubernur Jatim yang perlu dilakukan adalah merubah cara pandang, merubah cara kerja, merubah sikap, merubah mental dan merubah aksi. Dengan begitu akan dicapai keberhasilan dalam pembangunan.

"Berbagai capaian keberhasilan pembangunan juga telah diraih melalui kekuatan komitmen dan rasa kebersamaan serta kegotong royongan dalam menghadapi setiap permasalahan dan tantangan,"ucapnya.

Dalam sambutan gubernur Jatim juga disampaikan bahwa Jawa Timur terus berupaya untuk meningkatkan kualitas birokrasi dan juga berkomitmen untuk perbaikan tata Kelola pemerintahan dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dari KKN. Berbagai pencapaian tersebut merupakan kinerja luar biasa yang dilakukan seluruh elemen strategis di Provinsi Jawa Timur serta kolaborasi yang baik dengan DPRD Provinsi Jatim dan seluruh pemangku kebijakan dan Forkopimda Jatim.

"Hanya dengan kekompakan dan soliditas bersama kita dapat bangkit dan berdiri tegak menghadapi berbagai tantangan ke depan, baik tantangan kesehatan dari ancaman virus corona yang sudah kita lampau maupun problem kemiskinan terutama kemiskinan ekstrem,"ujarnya.

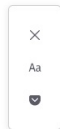
"Hal yang tidak kalah pentingnya dengan program-program di atas beserta dengan komitmen untuk terus melakukan inisiatif, kolaborasi dan inovasi yang lebih maju akan membangun lingkungan sosial yang baik di Jawa Timur bagi tumbuhnya talenta-talenta muda dan para game changer pengubah keadaan yang lebih baik,"tambahnya.

(sund/yu/git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

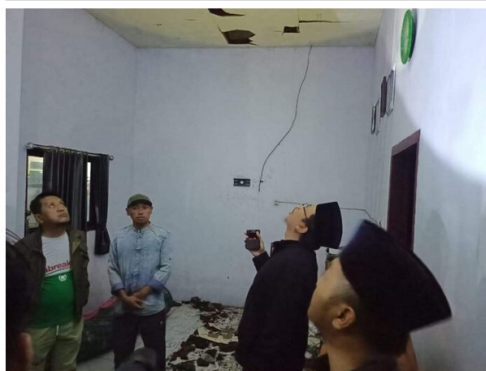


[sinarpos.co.id](http://sinarpos.co.id)

## BPBD Sidoarjo Himpun Data Sementara Rumah Rusak Diterjang Hujan dan Angin Kencang

Admin

3 minutes



Sidoarjo, Sinar Pos-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo hingga Rabu Siang, (11/10/2022) berhasil menghimpun data sementara jumlah rumah dan bangunan yang rusak diterjang hujan deras dan angin kencang pada Selasa Sore kemarin. Laporan sementara yang masuk ke BPBD seperti yang disampaikan Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito terjadi di 6 kecamatan, 8 desa.

Kerusakan rumah paling banyak di Desa Kedondong, Kecamatan Tukangan jumlahnya 26 rumah mengalami kerusakan, 1 sekolah SDN, 1 gudang dan 1 warung.

Kemudian Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung 31 rumah rusak, disusul Desa Durungbeduk, Kecamatan Candi terdapat 24 rumah rusak, 1 sekolah dan 1 Pondok Pesantren termasuk beberapa pohon dipinggir jalan roboh, salah satunya pohon besar punden makam.

Masih di Kecamatan Candi, Desa Durungbanjar yang lokasinya bersebelahan dengan Desa Durungbeduk juga ikut terkena terjang hujan dan angin kencang. Di desa ini 20 rumah dan 1 sekolah rusak. Dari pantauan BPBD sebagian mengalami kerusakan berat karena ada yang tertimpa pohon.

Desa berikutnya, yakni Desa Keper, Kecamatan Krembung ada 15 rumah, 1 Fasum dan 1 Sekolah yang mengalami kerusakan. Desa sebelahnya, Desa Wangkal laporan yang diterima BPBD ada 5 rumah warga yang rusak.

Di Kecamatan Sukodono, Desa Jumpurejo tercatat ada 9 rumah yang juga mengalami kerusakan, terutama atap dan teras rumah. Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggukangan 1 tempat usaha dilaporkan rusak.

BPBD juga mendapat laporan adanya pohon tumbang di sejumlah desa. Di Desa Cemengkalang, Kecamatan Sidoarjo dilaporkan 1 pohon tumbang. Desa Sumorame, Kecamatan Candi 1 pohon tumbang. Perumahan Puri Indah dan Kahuripan Nirwana juga dilaporkan adanya pohon tumbang.

Dwijo menyampaikan, data tersebut masih terus diupdate. "Hari ini masih dilakukan pendataan. Termasuk laporan dari masyarakat kita catat dan kita verifikasi lagi," ujarnya.

Kerusakan rumah warga, kata Dwijo rata-rata atap dan genting rumah jebol tersapu angin. Kerusakan kategori berat disebabkan rumah tertimpa pohon tumbang.

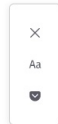
"Sejauh ini dari data yang masuk, yang paling banyak kerusakan sedang dan ringan. Setelah selesai pendataan akan segera dilakukan perbaikan," katanya. (Awj)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

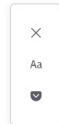
"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

(Sund/Git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

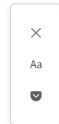
"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

(Sund/Git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

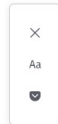
(Sund/Git)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

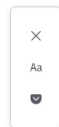
"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

(Sund/Git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

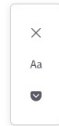
"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

(Sund/Git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Wabup H. Subandi ; Madrasah Tempat Tanamkan Pondasi Agama Islam Sejak Dini

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, KHARISMANEWS.id – Maulid Nabi Muhammad SAW diperingati MI Bilingual Roudlotul Jannah Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon dihalaman sekolahnya, Rabu, (12/10). Peringatan hari lahirnya nabi besar Muhammad SAW tersebut diikuti ratusan ibu-ibu jamaah. Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH beserta istri Hj. Sriatun ikut hadir dalam kesempatan itu.

Wabup H. Subandi yang diminta untuk memberikan sambutan menyampaikan rasa bangganya atas antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. Dikatakannya antusiasme hadir dalam majelis seperti ini merupakan bentuk kecintaan kepada nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan atau panutan umat Islam. Oleh karenanya kecintaan seperti ini tidak boleh luntur.

"Kecintaan terhadap nabi Muhammad SAW harus terus terpatri didalam hati,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan kecintaan terhadap junjungan besar nabi Muhammad SAW harus diturunkan kepada anak cucu. Salah satu caranya dengan mengenalkan agama Islam lewat lembaga pendidikan Islam. Seperti lembaga pendidikan madrasah.

"Ibu-ibu tidak salah memasukan anak-anak ke madrasah karena sejak kecil sudah dikasih pondasi agama Islam,"ucapnya.

Wabup H. Subandi mengatakan pondasi agama Islam harus sejak dini ditanamkan. Bahkan dapat ditanamkan sejak mulai masuk lembaga pendidikan Raudhatul Athfal atau setingkat TK. Kemudian dapat dilanjut ke Madrasah Ibtidaiyah/MI.

"Saya tadi lihat anak-anak kelas tiga yang bahasa Arabnya luar biasa, bahasa Inggrisnya juga luar biasa, ini merupakan investasi kita didunia maupun diakhirat nanti,"ujarnya.

Wabup H. Subandi juga menyampaikan bahwa banyak keuntungan memasukkan anak ke madrasah. Selain menjamin ilmu pengetahuan agamanya, juga menjamin ilmu pengetahuan umumnya. Wabup melihat saat ini lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tidak kalah dengan lembaga pendidikan lainnya.

"Bapak ibu tidak boleh salah pilih pendidikan, jangan sampai anak-anak kita dari kelas 1 sampai dewasa tidak bisa membaca Al-Quran,"sampainya.

Dalam kesempatan itu Wabup H. Subandi juga berpesan untuk memanfaatkan program bantuan permodalan KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Bantuan yang diterima diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha yang dikelola.

"Ibu-ibu yang mendapatkan bantuan Rp. 5 sampai Rp 50 juta betul-betul dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha kelompoknya,"ucapnya.

(Sund/Git)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

📌

[penarakyatnews.id](http://penarakyatnews.id)

## Kapolsek Tanggulangin Peduli Warga Terdampak Musibah Angin Puting Beliung

*Redaksi*

2 minutes

**PRN SIDOARJO** | Pasca hujan deras disertai angin kencang menerjang sejumlah wilayah Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (11/10/2022) sore mengakibatkan beberapa bangunan rusak dan pohon tumbang.

Salah satunya, hujan deras dan angin puting beliung di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin. Mengakibatkan bangunan rumah warga rusak.

Atas musibah tersebut, Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana didampingi Ketua Ranting Bhayangkari Tanggulangin, Kepala Desa Ganggang Panjang, Bhabinkamtibmas dan Babinsa setempat mendatangi rumah korban.

"Kami datang ke lokasi terdampak, untuk melihat langsung perkembangan dari proses perbaikan rumah warga, bangunan rusak dan pohon tumbang. Serta kami bermaksud berkomunikasi dengan warga setempat pasca terjadinya musibah puting beliung," ujar Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana, Rabu (12/10/2022).

Selain memastikan kondisi di lokasi musibah, Kapolsek Tanggulangin beserta isteri juga memberikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada warga terdampak.

"Semoga semua baik-baik saja. Perbaikan bangunan akibat puting beliung yang dilakukan TNI-Polri dan perangkat desa segera rampung berjalan lancar. Serta bantuan ini dapat meringankan beban warga," lanjutnya. (kin)

**PENARAKYATNEWS.ID**

Berimbang, Faktual dan Terpercaya